

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik adalah salah satu kerajinan yang ditimpahkan melalui sehelai kain dengan segala proses yang dilakukan untuk menghasilkan karya yang menawan. Batik di Indonesia sudah ada sejak kerajaan Majapahit. Batik merupakan warisan Indonesia yang pantas diabadikan. Pada zaman dahulu batik hanya diperuntukkan untuk keluarga raja-raja saja. Seiring dengan perkembangan zaman, batik di Indonesia pun ikut berkembang menjadi kesenian yang hampir ada diseluruh wilayah Indonesia. Dalam perkembangannya lambat laun kesenian batik ini ditiru oleh rakyat terdekat dan selanjutnya meluas menjadi pekerjaan kaum wanita dalam rumah tangganya untuk mengisi waktu senggang.

Warisan berarti semua peninggalan dari masa silam yang sekarang bentuk, jenis, dan wujud (rupa)nya masih ada, dan digunakan oleh generasi sekarang. Secara khusus, warisan dalam judul tulisan ini mengacu pada peninggalan batik dari era generasi terdahulu ke sekarang.

Melestarikan batik sebagai warisan budaya Indonesia adalah hal yang sangat penting. Berbagai macam koleksi batik kuno ada diberbagai wilayah Indonesia. Akan tetapi semua itu masih kurang menarik perhatian generasi muda Indonesia untuk melestarikan batik sebagai warisan budaya Indonesia karena rasa cinta masyarakat kepada produk batik tanah air minim.

Jakarta yang merupakan suatu kota dimana masyarakat sering menyebutnya dengan kota metropolitan atau biasa dikenal dengan kota dengan pergerakan era modern ini ternyata masih memiliki nilai budaya di dalamnya. Budaya Jakarta yang biasa dikenal dengan Betawi ini menyimpan nilai unsur budayanya yang meliputi perkampungan asli Betawi, pakaian adat, tarian tradisional, makanan tradisional, upacara adat, hingga warisan budaya seperti Batik. Batik Betawi yang merupakan salah satu kerajinan seni yang dibuat oleh masyarakat asli Betawi ini, ternyata masih ada hingga saat ini. Namun dengan perkembangan zaman saat ini, banyak generasi muda yang tidak mengetahui adanya Batik Betawi yang menjadi ciri khas budaya setempat. Sehingga mayoritas Jakarta yang merupakan penduduk luar tersebut hanya mengetahui Batik yang berasal dari kota – kota penghasil batik terbesar di Indonesia, seperti Pekalongan, Cirebon, Solo, maupun Yogyakarta.

Dalam penelitian kali ini, penulis berencana untuk melakukan penelitian mengenai Batik Betawi yang berada di Jalan Terogong, Jakarta Selatan dengan maksud ingin mengenalkan kepada masyarakat Jakarta mengenai Batik khas Betawi dan penulis juga ingin mengetahui proses pembuatan batik tersebut dan strategi pengelola batik dalam melestarikan warisan budaya tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat di ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melestarikan Batik Betawi untuk memperkenalkan warisan budaya kepada masyarakat Jakarta?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pelestarian Batik Betawi?
3. Bagaimana proses pembuatan Batik Betawi?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam memperoleh informasi tentang pelestarian Batik Betawi agar dikenal oleh kalangan masyarakat lokal dan masyarakat luar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata 1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM).
2. Untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pelestarian batik sebagai kerajinan budaya.
3. Dapat mengetahui manfaat pelestarian Batik Betawi
4. Untuk mengetahui proses pembuatan Batik Betawi hingga bisa dikenalkan kepada masyarakat Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, baik penulis, pembaca, dan kampus tercinta, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di berikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ilmiah ini.
 - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pelestarian kerajinan Batik Betawi hingga bisa dipasarkan.
 - c. Dapat mengetahui proses pembuatan Batik dengan menerapkan beberapa jenis lukis batik.
 - d. Untuk mengetahui manfaat dari melestarikan Batik Betawi.
2. Bagi Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
 - a. Dapat memberikan referensi dan menambah pustaka ilmiah tentang budaya pariwisata, khususnya bagi mahasiswa.
 - b. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan mampu bekerja keras dalam melestarikan warisan budaya Indonesia.
3. Bagi Pengunjung
 - a. Dapat menambah wawasan mengenai kerajinan Batik Betawi.

- b. Dapat berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan kerajinan budaya yang dihasilkan dari Batik Betawi.
 - c. Dapat mengetahui proses pembuatan batik dengan cara membuat langsung dengan pengerajin Batik.
4. Bagi Masyarakat
- a. Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pelestarian kerajinan budaya Batik Betawi.
 - b. Dapat memperkenalkan secara langsung kepada masyarakat lokal yang belum mengetahui dengan adanya kerajinan Batik Betawi.
5. Bagi Pemerintah
- a. Dapat membantu dalam mempertahankan dan mengangkat nilai budaya dalam kerajinan Batik Betawi.
 - b. Dapat mengetahui upaya dalam mempertahankan nilai budaya dari kerajinan Batik Betawi.